

EDUKASI MASYARAKAT DALAM KONTEKS PENANAMAN NILAI-NILAI KEBIASAAN BARU MENGHADAPI PANDEMI COVID-19

YD Cahyani^{1,*}, I Saputri¹, DD Nabila², Nuryudiantina³, S Anwar³, M Sahara³, Elsita⁴

¹Fakultas Sastra Universitas Al-Ghifari Bandung

²Fakultas MIPA Universitas Al-Ghifari Bandung

³Fakultas Ekonomi Universitas Al-Ghifari Bandung

⁴Fakultas ISIP Universitas Al-Ghifari Bandung

*Corresponding author

E-mail: yenicahyani69@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini di tulis sebagai bentuk analisis kritis yang dipusat kan pada cara pandangan insan muda di masa pandemi Covid-19 dikalangan masyarakat yang sekaligus berkaitan dengan cara menyikapi masa-masa sulit di suatu daerah. Kemudian Diantara bentuk abdi dan kepedulian dengan cara turut serta bergabung bekerjasama dengan masyarakat aktif dengan upaya untuk menumbuhkan cara pandang baru, cara kerja, cara berpikir, cara bersikap dan meningkatkan integritas yang berpegang teguh pada prinsip-prinsip kebenaran termasuk meningkatkan rasa optimis, sikap gotong royong, dan bersifat sukarela dengan tujuan apa yang dilakukan menjadi lebih efektif dan efisien.

Kata kunci: Gotongroyong, Masyarakat, Edukasi

ABSTRACT

This research was written as a form of critical analysis centered on the perspective of young people during the Covid-19 pandemic among the community which is also related to how to respond to difficult times in an area. Then between forms of service and caring by participating in collaboration with active communities with efforts to foster new perspectives, ways of working, ways of thinking, ways of thinking and increasing integrity that adheres to the principles of truth including increasing optimism, mutual cooperation, and is voluntary with the aim that what is done becomes more effective and efficient.

Keywords: Mutual Assistance, Society, Education

PENDAHULUAN

Pada tahun 2020 awal, tepatnya pada bulan Maret Indonesia mendapatkan kabar duka dengan diberitakannya sebuah wabah penyakit yang sebelumnya berasal dari kota Wuhan, China. Yaitu Virus Corona yang biasa kita sebut Covid-19. Bukan hanya di Indonesia, namun ini menjadi sebuah ketakutan bagi masyarakat dunia. Karena virus ini terkenal berbahaya dan mematikan. Masyarakat mulai resah setelah diberitakannya wabah tersebut. Semua gencar membicarakan, membahas bahkan mencari berita-berita yang terkait wabah tersebut. Selain menjadi sebuah pusat perhatian masyarakat. Masyarakat mengalami ketakutan yang luar biasa. Bahkan banyak diantara kita yang kondisi fisiknya menjadi menurun akibat banyak mendengar berita dan update-an-update-an berita yang tersebar di seluruh stasiun tv, kabarberita, bahkan social media. Sehingga terjadi kekacauan dari segala sisi. Mulai dari ekonomi, pendidikan, bahkan mental masyarakat itu sendiri. Semua upaya telah dilakukan pemerintah mulai dari diadakannya Lockdown di berbagai wilayah, pemberhatian aktivitas yang melibatkan kerumunan, prokes, pendidikan diadakan searah, bahkan bekerja di rumah. Sehingga hal itu membuat masyarakat memiliki tekanan tersendiri dengan adanya virus ini.

Dilansir dari KOMPAS.com update kasus Covid-19 pada tanggal 5 Agustus 2021 ada 518.310 kasus aktif Covid-19 di Indonesia. Jumlah didapatkan setelah terjadi penambahan kasus sebanyak 35.764 dan penurunan sebesar 5.701 kasus. Informasi tersebut disampaikan oleh Satuan Tugas Penanganan Covid-19 melalui dokumen yang disiarkan kepada wartawan, Kamis sore.

Maka dari itu kami sebagai masyarakat, sebagai anak muda, sebagai bagian dari pada suatu masyarakat itu sendiri. Melakukan sebuah upaya untuk mengurangi atau mengalihkan focus perhatian masyarakat dari wabah itu sendiri, menjadi hal yang lebih bermanfaat, melakukan aktivitas yang lebih sehat dan tentunya tetap mematuhi peraturan dalam memakai protocol kesehatan. Dengan tujuan agar masyarakat tidak terlalu menitik beratkan masalah dan dampak dari virus ini dalam kehidupan sehari-hari yang akan membuat masyarakat dihantui rasa takut dan kecemasan berlebihan. Maka dari itu

masyarakat perlu Edukasi yang lebih agar kehidupan yang berdampingan dengan virus ini masyarakat bisa lebih efektif dan efisien dalam beraktifitas sehingga lebih produktif.

METODE

Pengabdian pada masyarakat ini dilakukan di 1 Kelurahan, yaitu Kelurahan Manggahang, Kecamatan Baleendah. Yang lebih tepatnya dilakukan di daerah Manggahang, Cipicung & sekitar yang berada di satu kecamatan. Pelaksanaan pemberian edukasi ini dimulai sejak tanggal 5 Agustus – 5 September 2021. Dimulai dengan tahap persiapan, survey ke kantor kelurahan, persiapan logistic & apresiasi barang-barang dan produk-produk yang menunjang kesehatan masyarakat itu sendiri. Pembagian produk prokes berupa handsanitizer, masker, snack, dan alat-alat makan & minum untuk kepentingan kesehatan dan menunjang kebersihan, pemberian edukasi melalui kegiatan masyarakat dalam pengajian antar Rt, Rw, pengajian umum, kegiatan olahraga masyarakat, sampai pada pemberian edukasi untuk anak-anak di lingkungan masjid dan tempat berkumpulnya anak-anak untuk bermain, kemudian evaluasi dan pelaporan hasil kegiatan.

Persiapan kegiatan meliputi musyawarah dengan kepala kelurahan Manggahang dan koordinasi dengan rukun warga dan rukun tetangga masyarakat sekitar, tidak luput juga atas bimbingan dosen pembimbing kami. Untuk kegiatan pengabdian itu sendiri kami langsung melakukan kegiatan dan turun lapangan setelah mendapatkan ijin dari pihak-pihak terkait. Untuk memecahkan, meringankan tekanan mental masyarakat. Yang sedang menghadapi pandemic ini. Kegiatan pengabdian ini dirancang menjadi kegiatan yang terstruktur meliputi perizinan dengan perangkat kelurahan, kemudian survey lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dilaksanakan di Kelurahan Manggahang tepatnya pada RT.07 kegiatan masyarakat masih sangat aktif ditengah pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 tidak sama sekali menghambat kegiatan masyarakat di RT.07 terutama kegiatan-kegiatan yang rutin dilaksanakan seperti pengajian umum, olahraga bersama, dan kegiatan kemasyarakatan lainnya yang dijadikan suatu tujuan untuk perkumpulan dan bersilaturahmi sesama masyarakat setempat. Dengan adanya pandemi ini masyarakat setempat menyikapinya dengan saling mendukung satu sama lain, sehingga tidak ada kecemasan dalam menghadapi pandemi ini.

Pada kondisi pandemi seperti ini memang tidak seharusnya menjadi penghambat aktivitas masyarakat, sudah cukup menyulitkan dampak yang terjadi pada perekonomian di masa pandemi ini. Maka akan semakin sulit baik dalam sisi perekonomian dan sisi mental masyarakat jika semua kegiatan tidak diperbolehkan. Kebiasaan baru menjadi istilah yang bisa membantu Indonesia bangkit dari pandemi Covid-19. Walaupun perlahan tapi kebiasaan baru jika diterapkan dengan baik maka akan membantu memulihkan segala hal yang terdampak pandemi Covid-19. Kegiatan akan dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya walaupun dengan kebiasaan baru tapi kebiasaan baru ini akan perlahan melekat dan nyaman di semua kalangan masyarakat. Kebiasaan baru tidak sulit untuk dilakukan namun harus diterapkan secara konsisten terhadap diri sendiri. Agar kita dapat saling menjaga satu sama lain dan membantu pencegahan penularan Covid-19.

Proses Perizinan kepada Pihak Kelurahan Manggahang



Proses Edukasi Kebiasaan Baru kepada Masyarakat dengan Mengikuti Kegiatan Masyarakat



Proses Kegiatan Cek Kesehatan Masyarakat RT.07

No	Nama	Umur	BB	Tensi	Kadar Oksigen
1.	Nung	47	60	131/93	88
2.	Asum	34	58	124/77	96
3.	Nani	56	68	163/105	101
4.	Anis	36	71	128/88	94
5.	Nur	42	63	149/95	96
6.	Rini	51	69	158/93	97
7.	Wati	40	66	141/97	95
8.	Elis	39	51	122/84	94
9.	Ai Rustini	58	60	163/101	96
10.	Yayah	45	49	125/84	93
11.	Ayu	32	80	137/85	94
12.	Ida	42	68	137/88	97
13.	Sartika	48	64	137/88	99
14.	Nindah	41	61	126/82	97
15.	Rina	39	67	134/92	95
16.	Ratna	47	54	162/101	96
17.	Devina	17	63	108/73	91

KESIMPULAN

Dengan adanya kegiatan lapangan di tengah masyarakat yang dijalankan selama kurang lebih satu bulan, dapat memberikan perubahan pandangan masyarakat terhadap pandemi yang sedang dihadapi. Edukasi yang diberikan kepada masyarakat mengenai kebiasaan baru dalam melakukan kegiatan di lingkungan setempat dapat mengurangi resiko yang terjadi dari dampak pandemi Covid-19. Sehingga masyarakat dapat tetap melakukan kegiatan di tengah pandemi Covid-19 yang menerapkan kebiasaan baru untuk mengurangi lonjakan kasus dan membantu Indonesia bangkit kembali dari masa pandemi Covid-19.

DAFTAR RUJUKAN

- Lubis, Novriyanti, dkk. 2020. "Gerakan Desa Sadar Bahaya Covid 19 Pengabdian Pada Masyarakat Desa Cilawu Kabupaten Garut".
Jurnal Kretarif Pengabdian Kepada Masyarakat, P-ISSN 2615-0921 E-ISSN: 2622-6030 Vol 3, No. 2. Sembiring, Sembiring dan Dewi E.S. 2020. "Sosialisasi Penerapan Protokol Kesehatan di Masa Pandemi Dengan Pembagian Masker Kesehatan Kepada Para Pedagang dan Pengunjung Pasar Tradisional Pajak Sore Padang Bulan".
Jurnal Abdimas Mutiara Volume. 1 No. 2. KEMENKES RI NOMOR HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat Umum Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).
Cahaya, Vicky Alam. 2020. Kabar Warta. [Online] juni 07, 2020. [Cited: agustus 25, 2020.] <https://kabarwarta.id/detailpost/pemberlakuannew-normal-di-beberapa-wilayah-diindonesia>.
Kesiapan Kemenkes dalam Menghadapi Outbreak Novel Coronavirus (2019-nCoV).
Kemenkes, RI. 2020, Kemenkes RI. Novrizaldi. 2020. Kemenko PMK. [Online] april 23, 2020. [Cited: agustus 25, 2020.] <https://www.kemenkopmk.go.id/keseriusanpemerintah-dan-ormas-tangani-covid-19>.
Guritno, T. (2021, March 9). 6.389 Kasus Baru Covid-19 Tersebar di 33 Provinsi, Jawa Barat Terbanyak dengan 1.787 Kasus Halaman. <https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/nasional/read/2021/08/05/17050951/update-5-agustus-ada-518310-kasus-aktif-covid-19-di-indonesia>
<https://covid19.go.id>
<http://hukor.kemkes.go.id> <https://kaltim.tribunnews.com/2020/10/01/kabar-bahagia-bio-farma-ungkap-perkembanganuji-klinis-vaksin-covid-19-kapan-siap-digunakan>.
<https://megapolitan.kompas.com/read/2020/10/01/09450761/sebaran-kasus-covid-19->
<https://kabar24.bisnis.com/read/20201001/15/1299298/penting-nih-ini-tips-menjaga-jarakagar-terhindar-dari-covid-19>